

## ABSTRACT

**Rahma Nurul Apriani. 1205030182. Irony Leading to Parody on Main Characters in Postmodernism Fiction Novel They Both Die at the End. An Undergraduate Thesis. Department of English Literature. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1) Pepen Priyawan, S.S., M.Hum. 2) Ice Sariyati. S.S., M.Pd.**

The study of “*Irony Leading to Parody on Main Characters in Postmodernism Fiction Novel They Both Die at the End*” explores the role of irony in the novel *They Both Die at the End* and its contribution to parody within the context of postmodernism. Irony is a literary tool that often appears in various forms, such as verbal, situational, and dramatic, and plays a crucial role in creating parody. Parody, using irony, blends humour with sharp criticism of literary conventions or social norms. Thus, this research is aimed to describe the types of irony leading to parody and its contribution to parody in the novel. The theoretical framework for this study included Lyotard's (1984) theory of postmodernism, Landy's (1972) theory of irony, and Bakhtin's (1981) theory of parody. This framework helped identify and connect elements of postmodernism, irony, and parody in the novel. The research employed structural analysis and postmodernism analysis methods. Structural analysis identified narrative elements, while postmodernism analysis examined how postmodern elements, particularly irony, contributed to parody. The findings showed that the types of irony found in the novel were: 1) verbal irony (17 data), 2) situational irony (13 data), and 3) dramatic irony (10 data). Among the types of irony analyzed, verbal irony appeared most often, with 17 examples identified. Meanwhile, the contribution of irony to parody in this novel was how Silvera used irony to critique social norms and add emotional depth to the story. Based on the findings, the irony in this novel enriched the characters and plot, played a crucial role in creating a parody that challenged and entertained readers while prompting reflection on philosophical questions about life and death.

**Keywords:** *Dramatic Irony, Parody, Postmodernism, Situational Irony, They Both Die at the End, Verbal Irony*

## ABSTRAK

**Rahma Nurul Apriani. 1205030182. Ironi yang Mengarah pada Parodi pada Tokoh Utama dalam Novel Fiksi Postmodern *They Both Die at the End*. Skripsi Sarjana. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1) Pepen Priyawan, S.S., M.Hum. 2) Ice Sariyati, S.S., M.Pd.**

Penelitian “Ironi yang Mengarah pada Parodi pada Tokoh Utama dalam Novel Fiksi Postmodern *They Both Die at the End*” mengeksplorasi peran ironi dalam novel *They Both Die at the End* dan kontribusinya terhadap parodi dalam konteks postmodernisme. Ironi adalah alat sastra yang sering muncul dalam berbagai bentuk, seperti ironi verbal, situasional, dan dramatis, dan memainkan peran penting dalam menciptakan parodi. Parodi, yang menggunakan ironi, menggabungkan humor dengan kritik tajam terhadap konvensi sastra atau norma sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan jenis-jenis ironi yang mengarah pada parodi dan kontribusinya terhadap parodi dalam novel tersebut. Kerangka teoretis untuk penelitian ini mencakup teori postmodernisme dari Lyotard (1984), teori ironi dari Landy (1972), dan teori parodi dari Bakhtin (1981). Kerangka ini membantu mengidentifikasi dan menghubungkan elemen-elemen postmodernisme, ironi, dan parodi dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis struktural dan analisis postmodernisme. Analisis struktural mengidentifikasi elemen-elemen naratif, sementara analisis postmodernisme memeriksa bagaimana elemen-elemen postmodern, terutama ironi, berkontribusi pada parodi. Temuan menunjukkan bahwa jenis-jenis ironi yang ditemukan dalam novel ini adalah: 1) ironi verbal (17 data), 2) ironi situasional (13 data), dan 3) ironi dramatis (10 data). Di antara jenis-jenis ironi yang dianalisis, ironi verbal muncul paling sering, dengan 17 contoh yang diidentifikasi. Sementara itu, kontribusi ironi terhadap parodi dalam novel ini adalah bagaimana Silvera menggunakan ironi untuk mengkritik norma sosial dan menambah kedalaman emosional pada cerita. Berdasarkan temuan, ironi dalam novel ini memperkaya karakter dan plot, memainkan peran penting dalam menciptakan parodi yang menantang dan menghibur pembaca sekaligus mendorong refleksi terhadap pertanyaan-pertanyaan filosofis tentang kehidupan dan kematian.

**Kata kunci:** Ironi Dramatis, Parodi, Postmodernisme, Ironi Situasional, *They Both Die at the End*, Ironi Verbal